



UNIVERSITAS INDONESIA

**GEDUNG BOUWPLOEG (MASJID CUT MUTIA), MENTENG
TINJAUAN PERKEMBANGAN BENTUK ARSITEKTURAL**

SKRIPSI

**YURI ARIEF WASPODO
NPM 0703030409**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**GEDUNG BOUWPLOEG (MASJID CUT MUTIA), MENTENG
TINJAUAN PERKEMBANGAN BENTUK ARSITEKTURAL**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Humaniora**

**YURI ARIEF WASPODO
NPM 0703030409**

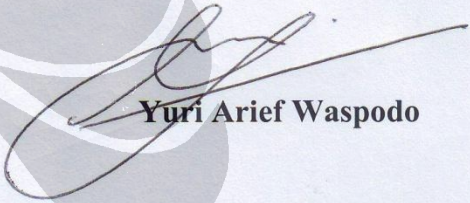
**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARKEOLOGI
DEPOK
JULI 2009**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 21 Juli 2009



Yuri Arief Waspodo

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yuri Arief Waspodo

NPM : 0703030409

Tanda Tangan :

Tanggal : 21 Juli 2009



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Yuri Arief Waspodo
NPM : 0703030409
Program Studi : Arkeologi
Judul : Gedung Bouwploeg (Masjid Cut Mutia), Menteng
Tinjauan Perkembangan Bentuk Arsitektural

ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Tawalinuddin Harris, M. Hum (*Tawalin*)
NIP 130 536 709
Ketua Sidang : DR. Irmawati M. Johan (*Irmawati*)
NIP 131 473 854
Penguji I : Isman Pratama Nasution, M. Si (*Isman*)
NIP 131 850 828
Penguji II : DR. Supratikno Rahardjo (*Supratikno*)
NIP 131 473 855

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 21 Juli 2009

oleh

Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


DR. Bambang Wibawarta
NIP 196 51023 199003 1002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, rasa syukur saya panjatkan kepada Rabb Semesta Alam, karena atas berkat rahmat, hidayah dan inayahNya, penulis bisa menyelesaikan *amanah* sebagai seorang mahasiswa. Sungguh karunia Nya tak akan cukup tertulis meskipun tintanya menggunakan lautan di seluruh dunia.

Penulis menyadari adanya berbagai pihak yang telah membantu, menolong, serta memberikan peluang untuk menyelesaikan Skripsi ini, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyakya kepada:

- Ibu Ninie Susanti, selaku Ketua Program Studi Arkeologi FIB UI, Ibu Ratnaesih Maulana, Ibu Irmawati M. Johan, Bapak Supratikno Rahardjo, Bapak Isman Pratama Nasution dan Bapak Tawalinuddin Haris, yang membimbing selalu penulis sebagai mahasiswa Arkeologi.
- Seluruh dosen program studi Arkeologi yang telah memberikan ilmu Arkeologi kepada penulis.
- Bapak Candrian Attahiyat dan Bapak Husnison Nizar, dari Dinas Kebudayaan dan Permuseuman DKI Jakarta yang telah memberikan gambar Masjid Cut Mutia.
- Segenap pengurus Yayasan Masjid Cut Mutia, Bapak Heri dan Mas Syarifudin.
- Kedua Orangtua dan Mas-Mas serta Mbak-Mbak yang terus memberikan kepercayaan dan keyakinan serta dukungan tanpa pernah putus asa, dan juga tidak lupa kepada mendiang Mama.
- Teman-teman Arkeologi 2003, “Adhi Agus, Agung, Anton, Andi, Apero, Arum, Bagus, Bimo, Daulat, Dinda, Eflin, Hani, Intan, Ivone, Kristina, Kiky, Maha, Oksy, Rega, Rekso, Rully, Sony, dan Vitra, khususnya untuk Shali, yang selalu memberi dukungan.
- Idham, Yohanes, Mirza, dan Doni yang telah membantu dalam referensi.
- Pihak-pihak lain yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu namanya.

Penulis menyadari bahwa karya ini penuh dengan kekurangan dan belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat berterima kasih atas kritik dan saran yang berguna bagi karya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Depok, 17 Juli 2009

Yuri Arief Waspodo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuri Arief Waspodo
NPM : 0703030409
Program Studi : Arkeologi
Departemen : Arkeologi
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

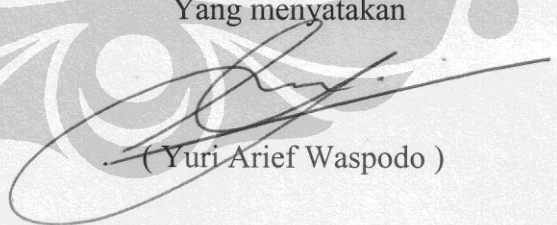
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Gedung Bouwploeg (Masjid Cut Mutia), Menteng
Tinjauan Perkembangan Bentuk Arsitektural**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 21 Juli 2009
Yang menyatakan


(Yuri Arief Waspodo)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR DAN PETA.....	xi
DAFTAR FOTO.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Ruang Lingkup dan Sumber Data.....	7
1.5. Metode Penelitian.....	7
2. SEJARAH AWAL HINGGA MASA KINI.....	10
2.1. Latar Belakang Dibukanya Wilayah Menteng.....	10
2.2. Bangunan-bangunan di Menteng.....	13
2.3. Sejarah Gedung Bouwploeg Hingga Menjadi Masjid Cut Mutia	15
2.3.1. Sejarah Awal.....	15
2.3.2. Perubahan Fungsi Pada Bangunan.....	16
2.3.3. Gedung Bouwploeg Masa Kini.....	17
2.4 Peran Beberapa Tokoh pada Gedung Bouwploeg.....	17
3. DESKRIPSI BANGUNAN MASA KINI.....	19
3.1. Gambaran Umum.....	19
3.2. Bangunan Utama.....	21
3.2.1 Bangunan Dasar.....	22
3.2.1.1 Denah Bangunan.....	22
3.2.1.2 Pondasi Bangunan.....	24
3.2.1.3 Lantai Bangunan.....	26
3.2.2 Tubuh Bangunan.....	27
3.2.2.1 Ruang Utama.....	27
3.2.2.2 Mihrab.....	36
3.2.2.3 Mimbar.....	37
3.2.2.4 Serambi.....	40
3.2.2.5 Dinding.....	41

3.2.2.6 Tiang.....	51
3.2.2.7 Pintu.....	53
3.2.2.8 Jendela.....	55
3.2.2.9 Ruangan Lainnya.....	56
3.2.3 Atap Bangunan.....	59
3.3 Bangunan Pendukung Masjid.....	60
3.3.1 Tempat Wudhu.....	60
3.3.2 Bangunan Koperasi	63
3.3.3 Bangunan Aula.....	63
3.3.3 Pos Keamanan.....	64
3.4 Ragam Hias.....	64
3.4.1 Ragam Hias Arsitektural.....	65
3.4.2 Ragam Hias Ornamental.....	66
3.4.3.1 Ragam Hias Flora.....	66
3.4.3.2 Ragam Hias Kaligrafi.....	66
3.4.3.3 Ragam Hias Lainnya.....	67
4. ANALISIS DATA.....	69
4.1. Analisa Bentuk Arsitektural.....	73
4.1.1 Bagian Dasar	73
4.1.1.1. Pondasi.....	73
4.1.1.2. Denah.....	73
4.1.1.3. Lantai.....	76
4.1.2 Bagian Tubuh	77
4.1.2.1. Ruangan Utama.....	77
4.1.2.2. Serambi.....	78
4.1.2.3. Tiang.....	79
4.1.2.4. Jendela.....	81
4.1.2.5. Pintu.....	86
4.1.3. Bagian Atap.....	92
4.2. Analisa Ragam Hias.....	93
4.2.1 Ragam Hias Arsitektural.....	93
4.2.2 Ragam Hias Ornamental.....	94
4.2.2.1. Analisa Ragam Hias Flora.....	94
4.2.2.2. Ragam Hias Kaligrafi.....	95
4.2.2.2. Ragam Hias Lainnya.....	95
4.3. Integrasi Data.....	96
5. PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	104
DAFTAR REFERENSI.....	105
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR GAMBAR DAN PETA

3. 1.	Peta Letak Bangunan Masjid Cut Mutia di Kawasan Menteng.....	20
3. 2.	Denah Bangunan Lantai 1.....	23
3. 3.	Denah Bangunan Lantai 2.....	24
3. 4.	Denah Keletakan Tiang Lantai 1 dan 2.....	25
3. 5.	Potongan Tiang di Lantai 1 dan 2.....	25
3. 6.	Denah Ubin di Lantai 1 dan 2.....	27
3. 7.	Denah Keletakan Ruang Utama Lantai 1 dengan Ruangan Lain...	30
3. 8.	Mimbar Tampak Atas (kiri) dan Samping Kanan (kanan).....	37
3. 9.	Keletakan Bangunan Utama dengan Bangunan Tambahan.....	61
4. 1.	Perkembangan Bentuk Kendaraan dari tahun 1770 hingga 1990..	72
4. 2.	Denah Lantai 1 Sebelum Tahun 1970.....	74
4. 3.	Denah Lantai 1 Hingga Kini.....	74
4. 4.	Denah Lantai 2 Sebelum Tahun 1970.....	75
4. 5.	Denah Lantai 2 Hingga Kini.....	75
4. 6.	Bentuk-Bentuk Tiang pada Gedung Bouwploeg.....	80

DAFTAR FOTO

3. 1.	Pintu Gerbang Utama	21
3. 2.	Ubin Warna Abu-Abu.....	26
3. 3.	Ubin Warna Kuning.....	26
3. 4.	Ubin Coklat Motif Polos.....	27
3. 5.	Ubin Coklat Motif Kotak-Kotak.....	27
3. 6.	Sekat Sholat Laki-Laki dan Perempuan.....	28
3. 7.	Salah Satu Sekat Antar Ruangan.....	28
3. 8.	Sekat yang Terhubung Antara Dinding dengan Tiang.....	29
3. 9.	Sekat Ruang I'tikaf.....	29
3. 10.	Hiasan Pada Puncak <i>Balustrade</i>	31
3. 11.	Hiasan pada Tubuh <i>Balustrade</i>	31
3. 12.	Salah Satu <i>Fanlight</i> di sekeliling <i>void</i> lantai 2.....	31
3. 13.	Mihrab Masjid Cut Mutia.....	36
3. 14.	Mimbar Ukuran Kecil.....	38
3. 15.	Mimbar Ukuran Besar.....	39
3. 16.	Serambi Tenggara (dari bawah-kiri) dan Serambi Barat Daya..	40
3. 17.	<i>Panel</i> pada <i>Pilar</i>	50
3. 18.	Kaligrafi pada Dinding Barat Daya.....	51
3. 19.	<i>Pilar</i> Beragam Hias dan <i>Pilaster</i> Tempat Mimbar.....	52
3. 20.	Tiang Pendukung di Lantai 2.....	53
3. 21.	Pintu Masuk Utama (kiri), Salah Satu Pintu Pendukung (tengah) dan Pintu Menuju Ruang Marbot (kanan).....	54
3. 22.	Jendela Utama (kiri) dan Jendela Pendukung (kanan).....	55
3. 23.	Ruang I'tikaf.....	56
3. 24.	Interior Ruang Sekretariat RICMA.....	57
3. 25.	Interior Ruang DPP BKPRMI.....	57
3. 26.	Interior Ruang Marbot.....	58
3. 27.	Interior Kelas.....	58
3. 28.	Langit-Langit Masjid Cut Mutia.....	59
3. 29.	Bentuk Atap Masjid Cut Mutia.....	60
3. 30.	Tempat Wudhu Pria.....	62
3. 31.	Tempat Wudhu Wanita.....	63
3. 32.	Bangunan Koperasi Masjid Cut Mutia.....	63
3. 33.	Aula Masjid Cut Mutia.....	64
3. 34.	Pintu Menuju Serambi Timur Laut Lantai 2.....	65
3. 35.	Ragam Hias Ruang I'tikaf.....	66
3. 36.	Ragam Hias Medallion pada Lubang Angin.....	68
3. 37.	Ragam Hias Kaca Mozaik.....	68

4. 1.	Gedung Bouwploeg Tahun 1920 Tampak Selatan.....	69
4. 2.	Gedung Bouwploeg Tahun 1930 Tampak Timur Laut.....	69
4. 3.	Gedung Bouwploeg Sekitar Tahun 1970 Tampak Utara.....	70
4. 4.	Gedung Bouwploeg Tampak Barat.....	70
4. 5.	Gedung Bouwploeg Tampak Barat Daya.....	71
4. 6.	Bentuk Mobil yang Terekam.....	71
4. 7.	Jendela Tipe 1.....	82
4. 8.	Jendela Tipe 2a.....	82
4. 9.	Jendela Tipe 2b.....	83
4. 10.	Jendela Tipe 2c.....	83
4. 11.	Jendela Tipe 3a.....	83
4. 12.	Jendela Tipe 3b.....	84
4. 13.	Jendela Tipe 3c.....	84
4. 14.	Jendela Tipe 3d.....	84
4. 15.	Pintu Tipe 1a.....	87
4. 16.	Pintu Tipe 1b.....	87
4. 17.	Pintu Tipe 1c.....	88
4. 18.	Pintu Tipe 1d.....	88
4. 19.	Pintu Tipe 2.....	89
4. 20.	Pintu Tipe 3a.....	89
4. 21.	Pintu Tipe 3b.....	90
4. 22.	Pintu Tipe 3c.....	90
4. 23.	Atap dengan Bentuk Serupa di Daerah Kota.....	93

DAFTAR ISTILAH

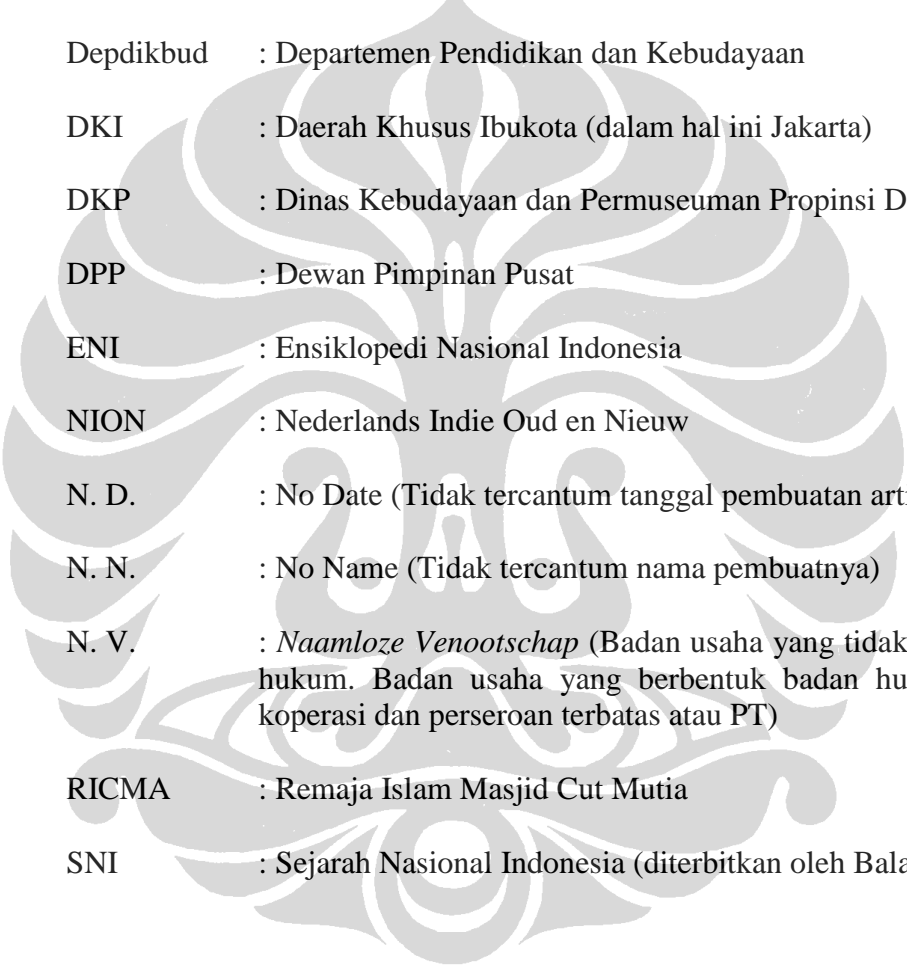
Aksen	: Penggunaan unsur yang kuat untuk memberi penekanan pada irama dan menonjolkan bagian yang penting.
Arch	: Konstruksi dinding busur lengkung di atas lubang pintu atau jendela.
Architrave	: Bingkai plesteran atau kayu yang mengelilingi jendela atau pintu untuk memberi proporsi yang lebih baik.
Arm Stump	: Bagian vertikal yang menyangga lengan dan mengencangkan sisi kursi.
Balkon	: Bagian bangunan yang terbuka sehingga dapat melihat lantai di bawahnya. Biasanya dibatasi dengan balustrade ataupun railing sebagai pengaman.
Balustrade	: Jeruji pengaman pada samping tangga atau mezanine atau lantai yang tinggi.
Castilated	: Dinding yang diberi alur-alur yang jelas untuk memberi kesan dinding batu besar yang kokoh seperti benteng atau kastil.
Cornice	: Papan menonjol yang bersandar secara horizontal pada <i>entablatur</i> . Fungsinya biasanya untuk melindungi bagian bawahnya dari hujan.
Dome	: Atap berbentuk kubah.
Double String Course	: Jalur plesteran ganda yang mendatar.
Entablature	: Rangkaian kayu yang menutupi jalan pintu.
Entrance	: Pintu masuk atau ruang masuk ke dalam persil atau bangunan.
Fanlight	: Lubang atau bagian jendela di atas pintu, yang bagian atasnya sering berbentuk melengkung.
Fasade	: Tampak muka bangunan.
Flinth	: Dinding bagian bawah.

Folding Shutter	: Daun jendela yang dapat dilipat, yang ditempatkan di luar jendela kaca sebagai pelindung.
Gable	: Dinding segitiga pada ujung atap pelana.
Imperial Roof	: Atap dengan sisi-sisi lengkung yang menggambarkan sebuah mahkota.
I'tikaf	: Ibadah berdiam diri dalam masjid untuk merenung, berdzikir (mengingat kebesaran Allah), dan berdoa. I'tikaf juga bisa dimaksudkan dengan mengasingkan diri dari kegiatan yang bersifat duniawi.
Laternit	: Tembok atap pada ruangan atau biasa disebut dengan langit-langit ruangan.
Lipslank	: Papan yang memanjang.
Louvred Window	: Jendela yang hiasan kacanya berputar sepanjang sumbu mendatar.
Main Entrance	: Pintu utama ke dalam bangunan.
Marbot	: Orang yang telah ditetapkan dan ditunjuk sebagai pengurus masjid atau mushola. Pada masjid yang cukup luas biasanya memiliki ruangan tersendiri.
Mezanine	: Lantai atas gantung atau lantai antara, yang terletak pada ruang tinggi di bawah lantai utama yang tinggi. Mezanine tidak merupakan lantai penuh.
Molding	: Bagian dari dekorasi atau konstruksi dengan berbagai variasi dari berbagai tepian (dinding, kolom, pintu, jendela, dan lain-lain). Penampangnya lengkung ke dalam maupun keluar atau kombinasi keduanya membentuk huruf S, siku dan lain-lain. Apabila dari depan berupa garis-garis bisa lengkung ataupun lurus.
Nok	: Ujung pertemuan dua bidang atap di bagian atas.
Panel	: Permukaan datar dibatasi dinding atau biasa juga dengan profil, biasanya permukaan tersebut sering diturunkan.
Patera	: Pola hiasan berbentuk seperti bunga mawar atau bintang.
Pavilion Roof	: Atap dengan 4 sisi segitiga yang membentuk sebuah piramida.

- Pedestal** : Tumpuan dari kolom, patung, dan lain-lain, berupa dekorasi atau hiasan dalam arsitektur terutama masa klasik. Terdiri dari cornice, badan (dado), dan dasar (base).
- Pelipit** : Profil plesteran memanjang penghias dinding.
- Pilar** : Tiang besar.
- Pilaster** : Tiang yang sebagian daripadanya menonjol keluar dari dinding.
- Pinnacle** : Bagian vertikal yang berdiri pada atap.
- Profil** : Hiasan berupa lekukan menonjol ke luar atau ke dalam, arah vertikal maupun horizontal pada bidang kayu ataupun tembok.
- Railing** : Bagian pengaman pada tangga atau mezanine
- Rinceau** : Pola hiasan, dilukis atau diukir, biasanya terdiri dari elemen tanaman.
- Sill** : Bagian bawah dari kusen pintu atau jendela sebagai pengaman air hujan supaya tidak turun ke dinding di bawahnya.
- Void** : Ruang kosong (tanpa lantai), di lantai yang lebih tinggi. Berguna sebagai ventilasi udara dan cahaya.

(Lihat Lampiran)

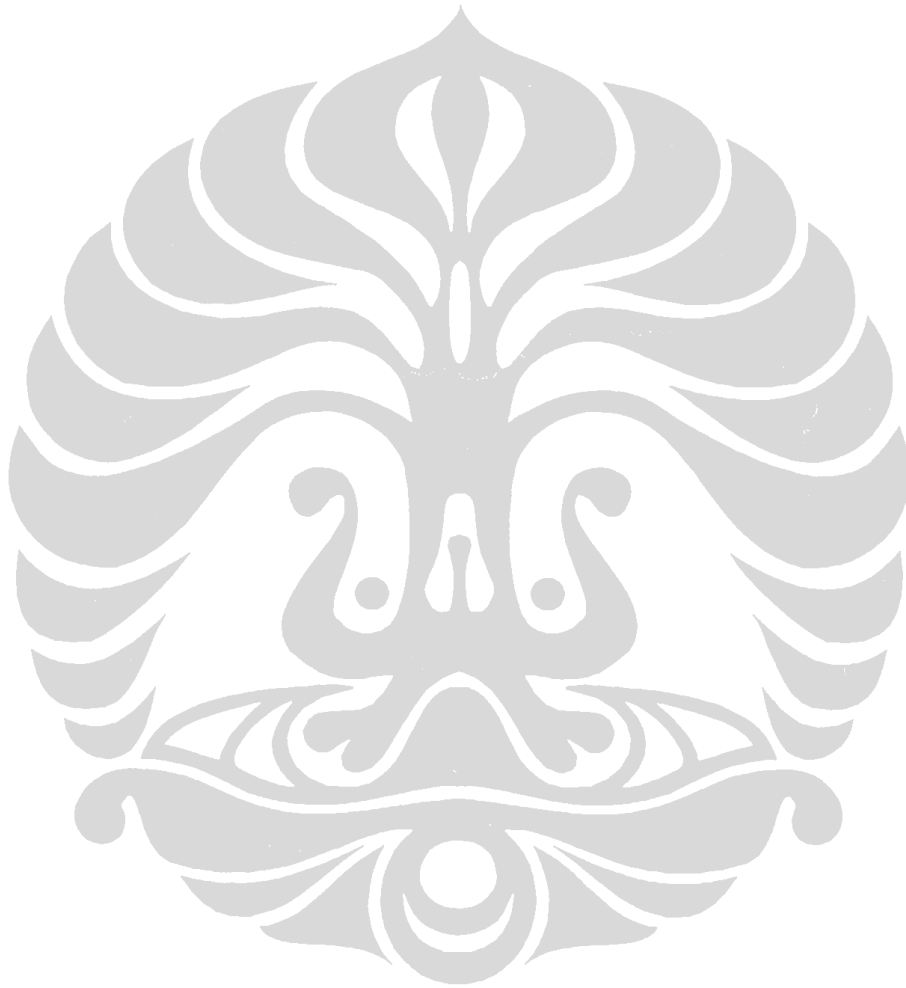
DAFTAR SINGKATAN



ANRI	: Arsip Nasional Republik Indonesia
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BCB	: Bangunan Cagar Budaya
BKPRMI	: Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia
Depdikbud	: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
DKI	: Daerah Khusus Ibukota (dalam hal ini Jakarta)
DKP	: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Propinsi DKI Jakarta
DPP	: Dewan Pimpinan Pusat
ENI	: Ensiklopedi Nasional Indonesia
NION	: Nederlands Indie Oud en Nieuw
N. D.	: No Date (Tidak tercantum tanggal pembuatan artikel).
N. N.	: No Name (Tidak tercantum nama pembuatnya)
N. V.	: <i>Naamloze Venootschap</i> (Badan usaha yang tidak berbentuk badan hukum. Badan usaha yang berbentuk badan hukum diantaranya koperasi dan perseroan terbatas atau PT)
RICMA	: Remaja Islam Masjid Cut Mutia
SNI	: Sejarah Nasional Indonesia (diterbitkan oleh Balai Pustaka)

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Klasifikasi Bentuk Tiang pada Gedung Bouwploeg.....	80
TABEL 4.2 Tipe Jendela Gedung Bouwploeg.....	85
TABEL 4.3 Tipe Pintu Gedung Bouwploeg.....	91
TABEL 4.4 Integrasi Data.....	97-99



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Gambar Perencanaan Pemugaran Masjid Taman Cut Mutiah.....	109
Lampiran 2.	Gambar dan Istilah pada Bagian Bangunan.....	117
Lampiran 3.	Riwayat Singkat A. H. Nasution.....	125

